

PAGUYUBAN ALUMNI SMPN 2 SALATIGA Merawat Sayang di Omah Kalang Kotagede

YOGYA (KR) - Paguyuban Alumni (Ban-ni) SMP Negeri 2 Salatiga melakukan reuni di Omah Kalang Resto Kotagede Yogyakarta, Minggu (27/8). Reuni atau silaturahmi ke-42 itu dihadiri 100-an alumni tahun lulus 1962 hingga 1970-an. Kebanyakan alumni yang hadir kini berdomisili di Kota Salatiga, Kabupaten dan Kota Semarang dan sekitarnya.

Ketua Ban-ni H Koentjoro mengemukakan, untuk ketiga kalinya Yogyakarta menjadi tuan rumah reuni. Pertama kali tahun 2012 di Gubug Resto dengan tema 'Kete-mu Tuwa, Ngrabuk Nyawa Ben Panjang Yuswa'. Kedua tahun 2019 di Hotel Ruba Graha Mangkuyudan bertepatan dengan usia sewindu paguyuban. Ketiga di Resto Omah Kalang Kotagede dengan tema 'Merawat Sayang di Omah Kalang'.

Hj Alimah Moerono selaku tuan rumah mengatakan, tema 'merawat sayang' dimaksudkan agar para alumni yang rata-rata telah berumur 70 tahun lebih itu tetap saling sayang. Menjaga silaturahmi melalui grup WA serta berbagi pengalaman dalam menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani- ruhani. Hj Sutini Artinto, satu-satunya guru SMPN 2 Salatiga tahun 1960-an yang kini masih 'sugeng' menyatakan syukur dan rasa bahagiannya masih bisa kebersamaan para siswanya. Guru ilmu ukur yang kini berusia 10 windu lebih itu mengaku sangat terharu ketika peserta reuni mempersembahkan koor lagu 'Ibu Kita Sutini, Guru Sejai'. (No)-f



KR-Soeparno S Adhy

Perwakilan alumni menyerahkan kenang-kenangan kepada Hj Alimah Maerono (kanan).

ASN Harus Tetap Jaga Integritas

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menitip harapan besar kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov Jawa Tengah agar tetap menjaga integritas, setelah dirinya purna tugas pada 5 September mendatang. Bagi Ganjar, terjaganya integritas ASN Pemprov Jateng merupakan kebanggaan baginya selama 10 tahun memimpin.

Hal itu disampaikan Ganjar se usai melantik dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Pemprov Jateng', di PRPP Semarang, Jumat (1/9) malam. Ganjar berpesan kepada 17 pejabat pimpinan tinggi pratama, 149 pejabat administrator dan 131 pejabat pengawas agar tetap menjaga integritas dan tak tergoda pada hal-hal yang dapat mencederai kejujuran.

Menurut Gubernur, godaan pertama muncul adalah integritas yang memudar, karena ASN tergoda dengan gratifikasi, sogokan, bahkan muncul niat untuk korupsi. Untuk itu Ganjar menekankan agar ASN di lingkungan Pemprov Jawa Tengah berani membentengi diri dan bersikap tegas. Mereka sudah praktek selama sepuluh tahun.

Ganjar percaya ASN di lingkungan Pemprov Jawa Tengah bisa bertahan dari godaan tersebut, karena godaan terbesar selanjutnya akan datang dari gempuran dari luar. Untuk itu ASN harus saling menguatkan di antara teman-teman ASN. Ganjar juga mengingatkan agar ASN Jawa Tengah terus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, dan ASN harus tetap berpegang teguh pada empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, NKRI, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika. iJawa Tengah ini bentengnya Pancasila, maka saya minta kawan-kawan ASN untuk selalu membawa itu, tegasnya.

Ganjar mengatakan telah berkomunikasi dengan Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah yang telah ditunjuk yakni Nana Sudjana. Menurutnya, Nana yang saat ini menjabat Inspektur Utama Setjen DPR RI sangat paham tentang integritas. Saya minta Pj Gubernur menjaga integritas baik dari dalam maupun dari luar. Menurut Ganjar, serah terima dan pelantikan Pj Gubernur Jateng akan dilakukan pada 5 September di Jakarta. Ganjar yakin di tangan Nana Sudjana, Jawa Tengah bisa mempertahankan apa yang telah dicapai dalam 10 tahun terakhir.

"Kita akan berbagi pengalaman. PR-PR apa yang mesti dikerjakan dan insya Allah kawan-kawan dari ASN Jawa Tengah siap membantu. Beliau sudah punya pengalaman banyak. Saya juga akan sampaikan beberapa poin penting untuk segera mendapatkan penuntasan," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi)-f

MPAI UAD Yogyakarta Selenggarakan Pelatihan AI

YOGYA (KR) - Program Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan kegiatan pelatihan Artificial Intelligence (AI) bagi pendidik di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Jumat (1/9) di ruang kelas. Kegiatan ini dengan Pembimbing kelompok Prodamat UAD Yogyakarta. Dr Betty Mauli Rosa Bustam mengatakan bahwa, kegiatan wajib dilakukan tiap semester.

Mahasiswa MPAI UAD yang dibagi secara berkelompok 4-5 orang guna untuk mendapatkan sertifikat pengabdian, melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamat) yang telah dirancang oleh MPAI UAD. Program ini sekaligus sebagai bentuk pengabdian bagi mahasiswa pascasarjana UAD agar bisa mengikuti sidang tesis.

Program ini yang dirancang oleh MPAI UAD sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian oleh maha-

siswa kami untuk pemberdayaan Masyarakat dan umat, program ini dapat dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun Masyarakat sesuai kesepakatan masing-masing kelompoki ungkap Betty Mauli.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendampingi para pendidik dalam menghadapi majunya teknologi yang mengharuskan pendidik mengikuti perkembangan zaman terutama dalam Lembaga Pendidikan. Pelatihan artificial intelligence (AI) merupakan pelatihan menggunakan website ataupun aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah para pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah. Seperti, membuat PPT otomatis, soal-soal dengan mudah, bahan ajar seperti modul dan RPP serta jadwal pelajaran.

Pihak Kepala Sekolah Dra Hj Rini Diah Herawati mengungkapkan rasa terimakasih kepada mahasiswa MPAI UAD telah melaksanakan program ini disekolah

mereka, dengan adanya kegiatan ini sangat membantu bagi kami pihak sekolah dalam menghadapi perkembangan zaman ini. Apalagi dari para pendidik disekolah kami banyak yang sudah sepejuh yang kurang memahami teknologi seperti anak muda yang millennial.

Pelaksanaan dimulai dari sholat jumiat secara berjamaah terlebih dahulu lalu dilanjutkan memberikan materi terkait penggunaan aplikasi dan website Artificial Intelligence (AI) yang diikuti oleh seluruh pendidik di SMP Muhammadiyah 4, lalu dilanjutkan praktik menggunakan laptop masing-masing. (Hrd)-f



KR-Istimewa

Suasana pelatihan AI yang diselenggarakan MPAI UAD Yogyakarta.

TNI Harus Netral dalam Pengamanan Pemilu

KARANGANYAR (KR) - Seluruh prajurit dan ASN TNI AD di Kodim 0727/Karanganyar mengikuti sosialisasi pembinaan netralitas TNI di Makodim Karanganyar, Jumat (1/9). Pembinaan disampaikan langsung oleh Komandan Korem 074/Warastratama Kolonel Inf Ali Akhwan.

"Kita akan memasuki pentahapan tahun pemilu 2024. Kuasai wilayah kalian masing-masing dan laksanakan pemetakan mana yang rawan konflik, siapa tokohnya, apa tindakan kalian," katanya didampingi Ketua Persit KCK Koorcab Rem 074 PD IV Diponegoro, Bening Ali Akhwan.

Ditekankan netralitas TNI harus dijaga. Artinya, anggota TNI tidak boleh memilih, mendukung dan memfasilitasi kepentingan politik parpol maupun calon. Ia juga mengingatkan kembali delapan wajib TNI yaitu bersikap ramah tamah terhadap rakyat, bersikap sopan santun terhadap rakyat, menjunjung tinggi kehormatan wanita, menjaga kehormatan diri di muka umum, senantiasa menjadi contoh dalam sikap dan kesederhanaannya, tidak sekali-kali merugikan rakyat, tidak se-

kali-kali menakuti dan menyakiti hati rakyat dan enjadi contoh dan memelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya.

Dalam kunjungan kerja itu, Danrem Surakarta dan rombongan disambut oleh Dandim 0727/Karanganyar Letkol Inf Andri Army Yudha Ardhita didampingi Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XLVIII Kodim 0727/Kra Dhea Army di Kecamatan Tasikmadu dilanjutkan jalan sehat dengan start dari kantor kecamatan Tasikmadu dan finish di Kodim 0727/Karanganyar dengan menempuh jarak 2,5 Km.

Danrem mengungkapkan, terkait dengan situasi dan kondisi saat ini, anggota TNI perlu sangat berhati-hatilah dalam menggunakan media sosial. Teruntut anggota Persit diminta bijak ber-

media sosial. "Jangan gara-gara istri yang tidak bijak dalam bermedia sosial bapaknya nanti yang kena imbasnya. Dan jangan ada lagi anggota yang melaksanakan kegiatan yang mengakibatkan pelanggaran yang bisa merugikan kalian sendiri maupun keluarga," katanya.

Ia menyebut akan ada beberapa anggota dari jajaran Korem 074/-

Warastratama ke jajaran Korem 071, 072 dan 073. Mutasi anggota ke wilayah tersebut keputusan mutlak komando atas.

"Nanti siapa yang ditunjuk oleh Dandim masing-masing harap legowo, dan sepenuhnya saya serahkan kepada Komandan Kodim karena beliau yang tau siapa dan bagaimana anggotanya di lapangan," katanya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Komandan Korem 074/Warastratama Kolonel Inf Ali Akhwan.

MERIAHKAN HUT KE-63 SMPN 7 YOGYA

Kopi Plus Band Bius Peserta Jalan Sehat

YOGYA (KR) - Puncak acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-63 SMPN 7 Yogyakarta sekaligus menyemarakkan peringatan HUT ke-78 kemerdekaan RI tahun 2023, digelar jalan sehat yang diikuti sekitar 1.600 peserta yang

terdiri para siswa, guru, karyawan, komite sekolah, alumni dan orangtua siswa. Star dan finish dipusatkan di halaman SMPN 7 Yogya, di Jalan Wiratama No 38 Yogya, Sabtu (2/9). Sehabis mengikuti jalan sehat dan finish di

halaman sekolah setempat, para serta terus mengikuti flash mob dan mengikuti acara berikutnya yang sudah diagendakan. Untuk HUT ke-63 tahun 2023 ini mengusung tema, 'Wilujeng Rahayu Tatag Makaryo'.

Kepala SMP Negeri 7 Yogya, Suyarta SPd se usai jalan sehat menjelaskan, bersamaan dengan puncak acara, pihak sekolah juga mengadakan pelantikan Ikatan Alumni (IKA) Sapt Wiratama SMPN 7 Yogya masa bakti 2023-2026. Terpilih sebagai Ketua yang baru Rahmat Setiabudi Sokonagoro. Pengukuhan Ikatan Alumni yang baru tersebut dilakukan Kepala SMP Negeri 7 Yogya. Selain pelantikan Ikatan Alumni Sapt Wiratama, juga dilakukan serah terima jabatan Ketua komite

sekolah tetap SMP Negeri 7 Yogya dari Rieka Apriani S Psi Ch Cht kepada Ari Krisdianto S Hut yang nantinya akan bertugas selama 3 tahun, masa bakti tahun 2023-2025.

Para peserta jalan sehat semakin bergairah dan bersemangat mengikuti acara puncak yang disajikan di halaman sekolah tersebut, selain banyaknya doorprize seperti kulkas, sepeda, alat elektronik lainnya dan grandprize voucher umrah untuk dua orang peserta yang beruntung. Biar suasana peserta jalan sehat makin terhibur panitia penyelenggara HUT ke-63 SMP N 7 Yogya juga mengundang Kopi Plus Band yang personelnya membawakan lagu-lagu band legenda tanah air Koes Plus, sehingga mampu membius peserta jalan sehat dan

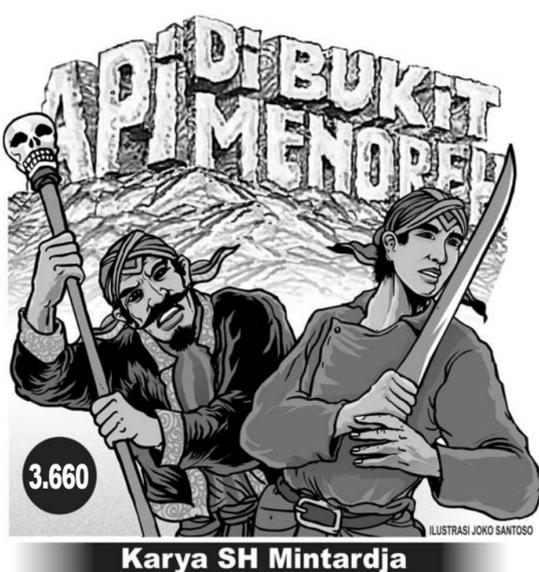
ikut bergoyang ria termasuk Kepala SMPN 7 Yogya yang ikut menyumbangkan suara khasnya membawakan lagu ciptaan Koes Plus.

Menurut Suyarta, sebelum digelarnya acara puncak ini, panitia penyelenggara HUT ke 63 SMPN 7 Yogya, juga telah melakukan kegiatan pada hari sebelumnya seperti bakti sosial (baksos), Rabu (30/8) ke Panti Asuhan dan kepada warga sekitar sekolah. Selanjutnya Kamis (31/8), digelar pelaksanaan lomba antar kelas, paduan suara lagu-lagu perjuangan dan lomba beraneka ragam permainan. Disusul Jumat (1/9), diadakan lomba Got Talent (pencarian bakat) yang melibatkan para guru, karyawan, orangtua wali dan komite sekolah. (Rar)-f



KR-Abdar

Kepala SMPN 7 Yogya Suyarta ikut menyumbangkan lagu ciptaan Koes Plus diiringi Kopi Plus Band Yogya, sehingga menambah meriah suasana puncak acara HUT ke-63 SMPN 7 Yogya.



Karya SH Mintardja

BERSAMA dengan Swandaru, Kiai Gringsing, Sumangkar, dan pemimpin pengawas itu, mereka menepi dan duduk bersandar dinding.

Tetapi ternyata mereka tidak mendapat kesempatan cukup untuk beristirahat. Langit di sebelah Timur pun mulai menjadi kemerah-merahan.

"Hampir pagi," desis Swandaru.

Kiai Gringsing mengganggu-anggukkan kepalanya. Katanya, "Tidurlah kalau kau lelah. Masih ada waktu sedikit sebelum matahari terbit."

"Apakah Guru tidak beristirahat?"

2983

"Tidurlah kau berdua. Aku dan pamanmu Sumangkar akan duduk di sini. Waktu yang sedikit ini menyimpan bermacam-macam kemungkinan bagi barak ini." Kiai Gringsing berhenti sejenak. Dipandanginya wajah pemimpin pengawas yang berkerut-merut. Kemudian wajah Agung Sedayu dan Sumangkar. Lalu perlahan-lahan ia menerus-

kan, "Pagi ini akan dapat menjadi pagi yang cerah dan tenang. Tetapi saat-saat ini adalah saat-saat yang mendebarakan. Kalau Kiai Damar menyadari bahwa kehadiran para pengawas dari Mataram menjadi semakin dekat, maka ada kemungkinan mereka mempergunakan waktu yang pendek ini sebaik-baiknya."

Swandaru dan Agung Sedayu mengerutkan keningnya, sedang pemimpin pengawas itu beringsut mendekati, "Benarkah begitu?"

"Ini hanya suatu kemungkinan. Tetapi kemungkinan yang lain adalah, bahwa mereka belum siap melakukan hal itu dan menundanya sampai waktu yang tidak dapat kita perhitungkan. Jika demikian kita akan dapat beristirahat untuk beberapa hari. Mereka pasti memerlukan waktu untuk mengetahui kekuatan para pengawas di daerah ini."

Pemimpin pengawas itu mengganggu-anggukkan kepalanya. Katanya, "Aku

mengharap bahwa setelah sembuh aku akan tetap diperkenankan tinggal di daerah ini, meskipun karena selama ini aku sudah gagal, aku tidak lagi menjadi ketua para pengawas. Aku puas apabila aku dapat melihat akhir dari permainan yang gila itu."

Kiai Gringsing mengganggu-anggukkan kepalanya. Katanya, "Mudah-mudahan. Mudah-mudahan kau akan tetap berada di sini. Kau adalah salah seorang yang telah mengenal daerah ini sebaik-baiknya. Mengenal perkembangan keadaan dan masa-masa yang paling pahit di daerah ini."

"Tetapi aku gagal mengatasi kesulitan. Usaha perluasan tanah garapan di sini menjadi sangat mundur. Bahkan aku pun telah terseret ke dalam suatu keadaan yang memalukan sekali. Aku sama sekali tidak berdaya melawan hantu-hantu itu, meskipun ternyata mereka sama sekali tidak berbeda dengan kita yang berkulit dan daging." (Bersambung)-f